

**ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI
TERHADAP AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SOSIAL
PERUSAHAAN
(SURVEI PADA MAHASISWA UNISRI DAN IAIN SURAKARTA)**

*ANALYSIS OF STUDENT PERCEPTIONS OF ACCOUNTING STUDIES PROGRAM
AGAINST CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ACCOUNTING
(SURVEY OF STUDENT UNISRI DAN IAIN SURAKARTA)*

**Oleh :
Djoko Kristianto dan Suharno
Fakultas Ekonomi Unisri Surakarta**

ABSTRACT

In conducting operationalnya, the company directly or indirectly interact with the social environment. According Usmansyah that economic resources are used by companies from the public and the environment. Therefore, companies should provide responsibility over resources that have been used and results have been achieved. The purpose of this study was to perception analisis accounting students on the importance of corporate social responsibility accounting. The result is that no government regulation variables significantly influence the importance of social responsibility accounting with significant value above 0.05 is 0.308. For public pressure variable does not affect the importance of social responsibility accounting with significant value above 0.05 is 0.308. As for the variable pressure because the organization does not have a significant effect upon the value of 0.05 is 0.588, while the variable pressure significantly influence the pers because the significance value below 0005 is equal to 0.013.

Test Independent Sample t-test was used to prove the significance of accounting students' perceptions of the importance of social responsibility accounting, the results of calculations that government regulation of 0.643 with significance above 0.05 then this indicates that these perceptions are the same or different. Variable pressure groups with a significance of 0.538 on 0:05, Pressure environmental organizations by 0.04 below 0.05, which means students have the same perception. As for the variable pressure of the pers has a significance of 0.05 and 0.120 on the variable importance of accountability accounting significance value of 0.884 above 0.05, which means that perception IAIN students UNISRI Surakarta and students are no different or the same.

Key Word : Corporate social responsibility accounting, perception, government regulation

ABSTRAK

Didalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, perusahaan secara langsung atau tidak langsung berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Menurut Usmansyah bahwa sumber-sumber ekonomi yang digunakan oleh perusahaan berasal dari

masyarakat dan lingkungannya. Oleh sebab itu perusahaan harus memberikan pertanggungjawaban atas sumberdaya yang telah digunakan serta hasil-hasil yang telah dicapainya.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pentingnya akuntansi pertanggungjawaban sosial perusahaan. Adapun hasilnya adalah bahwa variabel regulasi pemerintah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pentingnya akuntansi pertanggungjawaban sosial dengan nilai signifikansi di atas 0,05 yaitu 0,308. Untuk variabel tekanan masyarakat tidak berpengaruh terhadap pentingnya akuntansi pertanggungjawaban sosial dengan nilai signifikansi di atas 0,05 yaitu 0,308. Sedangkan untuk variabel tekanan organisasi tidak berpengaruh signifikan karena nilai di atas 0,05 yaitu 0,588 sedangkan variabel tekanan media massa berpengaruh secara signifikan karena nilai signifikansinya di bawah 0.005 yaitu sebesar 0.013.

Uji *Independent Sample t-test* digunakan untuk membuktikan signifikansi persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pentingnya akuntansi pertanggungjawaban sosial, dari hasil perhitungan bahwa regulasi pemerintah dengan signifikansi sebesar 0,643 di atas 0,05 maka ini menunjukkan bahwa persepsi tersebut adalah sama atau tidak berbeda. Variabel tekanan kelompok masyarakat dengan signifikansi sebesar 0.538 di atas 0.05, Tekanan organisasi lingkungan sebesar 0,04 di bawah 0,05 yang berarti mahasiswa memiliki persepsi yang sama. Sedangkan untuk variabel tekanan mass media memiliki signifikansi sebesar 0.120 di atas 0,05 dan variabel pentingnya akuntansi pertanggungjawaban nilai signifikansi sebesar 0.884 di atas 0,05 yang berarti bahwa persepsi mahasiswa IAIN Surakarta dan mahasiswa UNISRI adalah tidak berbeda atau sama.

Kata Kunci : Akuntansi Peranggungjawaban Sosial, persepsi, peraturan pemerintah

PENDAHULUAN

Sejak perkembangan revolusi industri pada abad XVIII dengan ditandai penemuan mesin-mesin industri membawa dampak yang luar biasa begitu juga terhadap perkembangan ilmu akuntansi. Diawali dengan perubahan secara produksi dari industri rumah tangga menuju sistem industri pabrik, kemudian dengan semakin bertambahnya proses produksi. Selanjutnya menurut Usmansyah (1989), sistem pabrik menuntut modal yang begitu besar, sedangkan badan usaha persekutuan tidak dapat lagi memenuhi kebutuhan modal. Lalu terbentuklah badan lain yang disebut Perseroan Terbatas. Dengan berkembangnya badan usaha berbentuk PT, maka semakin banyak masyarakat dan instansi yang menjadi pemodal. Fungsi

pendanaan lalu terpisah dengan fungsi manajemen. Dalam sistem seperti ini maka para pemegang saham tidak terlibat lagi dalam kegiatan manajemen. Dalam hal ini maka menimbulkan kebutuhan untuk membuat laporan keuangan sebagai sarana pertanggungjawaban dari para manajer kepada para pemegang saham.

Didalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, perusahaan secara langsung atau tidak langsung berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Menurut Usmansyah bahwa sumber-sumber ekonomi yang digunakan oleh perusahaan berasal dari masyarakat dan lingkungannya. Oleh sebab itu perusahaan harus memberikan pertanggungjawaban atas sumberdaya yang telah digunakan serta hasil-hasil yang telah dicapainya.

Begitu juga dengan globalisasi dan semakin berkembangnya dunia bisnis maka diperlukan laporan akuntansi yang handal, karena pengguna laporan akuntansi sangat memerlukan laporan tersebut untuk mengetahui perkembangan perusahaan. Sebagai pengguna laporan akuntansi di antaranya adalah investor, pemerintah, kreditor, vendor dan masyarakat. Masyarakat perlu mendapatkan akses informasi. Bentuk tanggungjawab perusahaan adalah melaporkan laporan akuntansi social perusahaan. Belkaoui (2004) "Akuntansi pertanggungjawaban sosial dapat memberikan informasi mengenai sejauh mana organisasi atau perusahaan memberikan kontribusi positif maupun negatif terhadap kualitas hidup manusia dan lingkungannya." Berdasarkan definisi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban sosial adalah suatu cara untuk menilai, mengukur melaporkan dampak kegiatan perusahaan terhadap masyarakat sekitarnya, mencakup dampak operasional perusahaan tetapi juga program-program sosial yang diadakan oleh perusahaan.

Penelitian Bambang Sudibyo dan Suardi (1988) menyimpulkan bahwa terdapat kendala dalam penerapan akuntansi pertanggungjawaban sosial di Indonesia hal tersebut di karenakan oleh lemahnya tekanan sosial yang menghendaki pertanggungjangan sosial pada perusahaan dan masih lemahnya perusahaan mengenai pentingnya tanggungjawab sosial. Rendahnya kepedulian sosial perusahaan-perusahaan di Indonesia seperti yang di temukan oleh para peneliti di atas menjadikan dasar didalam penelitian ini di lihat dari persepsi mahasiswa jurusan akuntansi. Bagi mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan diharapkan dapat

memahami dan dijadikan dasar untuk menggali informasi mengenai pentingnya akuntansi pertanggungjawaban sosial perusahaan.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa jurusan akuntansi universitas Slamet Riyadi Surakarta dan IAIN Surakarta.

Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data didalam penelitian ini adalah data kualitatif berupa data responden dan kuantitatif yang berasal dari pengumpulan data dari kuesioner responden yang diolah, serta sumber data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber penelitian.

Metode Pengambilan Sampel dan Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi semester VII fakultas ekonomi UNISRI dan fakultas ekonomi jurusan akuntansi IAIN Surakarta. Sedangkan metode pengampilan sampel dengan menggunakan *judgment sampling* dengan pertimbangan bahwa mahasiswa tersebut sudah mendapatkan materi kuliah yang cukup untuk memahami ilmu akuntansi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti juga akan menggunakan teknik dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang jumlah mahasiswa yang ada untuk penentuan sampel. Dari data tersebut diperoleh bahwa mahasiswa IAIN Surakarta berjumlah 36 orang dan mahasiswa UNISRI 43 orang. Adapun dengan rincian bahwa dari data yang terkumpul dan dapat diolah untuk IAIN Surakarta

sebanyak 28 responden dan UNISRI sebanyak 38 responden jadi total adalah 66 responden.

b. Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada responden. Kuesioner mengadopsi dari penelitian Bambang Sudibyo dan Suadi, Dwi Hutomo. Variabel yang digunakan yaitu Regulasi Pemerintah (x1), Tekanan Kelompok Masyarakat (x2), Tekanan Organisasi Lingkungan (x3) Tekanan Mass Media (x4) dan Pentingnya Akuntansi Sosial (y). Uji validitas menggunakan *Pearson Corelation*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*.

1) Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *Product Moment* dari Pearson. Berdasarkan hasil pengolahan data untuk variabel regulasi pemerintah, tekanan kelompok masyarakat, tekanan organisasi lingkungan, tekanan mass media dan pentingnya akuntansi pertanggungjawaban social memiliki nilai corelasi pearson sah/valid karena nilai corelasi pearson dibawah *value* < 0,05. Seperti yang disyaratkan oleh Imam Ghozali, 2005:137).

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran *internal consistency indicator* suatu variabel. Hasil reliabilitas yang tinggi memberikan keyakinan bahwa indicator individu semua konsisten dengan pengukurannya. (Imam Ghozali, 2005: Uji reliabilitas terhadap kuesioner yang digunakan

regulasi pemerintah memiliki *Cronbach Alpha* sebesar 0,772 tekanan kelompok masyarakat sebesar 0,733 tekanan organisasi lingkungan sebesar 0,740 tekanan mass media sebesar 0,769 dan pentingnya akuntansi pertanggungjawaban social sebesar 0,736 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini adalah reliable karena sesuai dengan persyaratan menurut Nunnaly dalam Imam Ghozali (2005: 16), suatu variabel dikatakan reliabel karena *Cronbach Alpha* > 0,60.

Teknik Analisis Data

1) Uji Multikolinieritas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independent. Hasil dari pengolahan data bahwa variabel regulasi pemerintah memiliki *Varians Inflation Factor* (VIF) sebesar 2,089 dan tolerance sebesar 0,479, tekanan kelompok masyarakat sebesar 2.315 dan tolerance 0.432, tekanan organisasi lingkungan sebesar 2.292 dan tolerance sebesar 0.436, dan tekanan mass media sebesar 1.414 dan tolerance sebesar 0.707 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini adalah suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah seperti yang syaratkan (Ghozali, 2005: 92), yaitu mempunyai nilai *Varians Inflation Factor* (VIF) <10 dan mempunyai angka *Tolerance* > 0,1.

2) Uji Autokorelasi

Model regresi berganda yang baik tidak mengandung adanya autokorelasi. Jika ada korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan *Run Test* yang bertujuan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau

tidak. Dari uji *Run Test* dapat diketahui bahwa nilai asymp. Sig sebesar 0.321 dan tidak signifikan karena (*value* > 0,05), maka model regresi ini tidak terjadi problem autokorelasi.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *Glejser*, dengan ketentuan melihat signifikansinya terhadap derajat kepercayaan 5%. Apabila nilai signifikansinya > 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas menurut (Ghozali, 2005, 109). Dari hasil olah data yang dilakukan bahwa ternyata regulasi pemerintah memiliki nilai signifikansi sebesar 0,659, tekanan kelompok masyarakat sebesar dan tol 0.905, tekanan organisasi lingkungan sebesar 0,365 dan tekanan mass media sebesar 0.494 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini adalah suatu model regresi yang bebas dari problem heteroskedastisitas.

4) Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah data berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji statistic non-parametrik *Kolmogorof –Smirnov* (K-S). Hasil uji *Kolmogorof –Smirnov* (K-S) bahwa *values* sebesar 0.752 dan diatas $\geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya data residual berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

5) Uji Hipotesis

a) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel dari variabel bebas. Adapun hasilnya adalah bahwa variable regulasi pemerintah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pentingnya akuntansi pertanggungjawaban social dengan nilai signifikansi di atas 0,05 yaitu 0,308. Untuk variabel tekanan masyarakat tidak berpengaruh terhadap pentingnya akuntansi pertanggungjawaban social dengan nilai signifikansi di atas 0,05 yaitu 0,308. Sedangkan untuk variabel tekanan organisasi tidak berpengaruh signifikan karena nilai di atas 0,05 yaitu 0,588 sedangkan variabel tekanan media massa berpengaruh secara signifikan karena nilai signifikansinya di bawah 0.005 yaitu sebesar 0.013.

Dari hasil olah data dapat diketahui bahwa uji ketepatan model menunjukkan bahwa variabel regulasi pemerintah, Tekanan mass Media, Tekanan Kelompok Masyarakat, Tekanan Organisasi lingkungan, dan Pentingnya Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial sudah tepat. Untuk Hasil Koefisien Determinasi dapat diketahui bahwa sumbangan dari variabel penelitian ini adalah sebesar 18 % dan sisanya berasal dari variabel yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

Uji Independent Sample t test

Uji *Independent Sample t-test* digunakan untuk membuktikan signifikansi persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pentingnya akuntansi pertanggungjawaban social bahwa dari hasil perhitungan bahwa regulasi pemerintah dengan signifikansi sebesar 0,643 di atas 0,05 maka ini menunjukkan bahwa persepsi tersebut adalah sama atau tidak berbeda. Variabel tekanan kelompok masyarakat

dengan signifikansi sebesar 0.538 diatas 0.05, Tekanan organisasi lingkungan sebesar 0,04 dibawah 0,05 yang berarti mahasiswa memiliki persepsi yang sama. Sedangkan untuk variabel tekanan mass media memiliki signifikansi sebesar 0.120 diatas 0,05 dan variabel pentingnya akuntansi pertanggungjawaban nilai signifikansi sebesar 0.884 di atas 0,05 yang berarti bahwa perpespsi mahasiswa IAIN Surakarta dan mahasiswa UNISRI adalah tidak berbeda atau sama. Dari kesimpulan hasil Uji *Independent Sample t-test* membuktikan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pentingnya akuntansi pertanggungjawaban sosial dilihat dari persepsi mahasiswa UNISRI dan IAIN menunjukkan bahwa persepsi tersebut adalah secara umum adalah sama atau tidak berbeda.

KESIMPULAN

KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel dari variabel bebas. Adapun hasilnya adalah bahwa variable regulasi pemerintah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pentingnya akuntansi pertanggungjawaban soSial. Untuk variabel tekanan masyarakat tidak berpengaruh terhadap pentingnya akuntansi pertanggungjawaban social. Sedangkan untuk variabel tekanan organisasi tidak berpengaruh sedangkan variable tekanan media massa berpengaruh secara signifikan. Hal tersebut dapat dimungkinkan karena mass media dapat saja mengumumkan perusahaan-perusahaan yang tidak memiliki kepedulian terhadap masyarakat. Sehingga hal ini dapat membuat ketidaknyamanan perusahaan yang dapat berimplikasi ketidaksuakaan

masyarakat kepada perusahaan. Uji *Independent Sample t-test* digunakan untuk membuktikan signifikansi persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pentingnya akuntansi pertanggungjawaban sosial, ini menunjukkan bahwa persepsi tersebut adalah sama atau tidak berbeda. Variabel tekanan kelompok masyarakat, tekanan organisasi lingkungan, mahasiswa memiliki persepsi yang sama. Sedangkan untuk variabel tekanan mass media dan variabel pentingnya akuntansi pertanggungjawaban, perpespsi mahasiswa IAIN Surakarta dan mahasiswa UNISRI adalah tidak berbeda atau sama. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa secara garis besar dari hasil penelitian persepsi mahasiswa akuntansi IAIN Surakarta dan UNISRI adalah tidak berbeda atau sama.

Keterbatasan

Bahwa penelitian ini hanya melibatkan 2 perguruan tinggi saja dan belum melibatkan banyak perguruan tinggi yang lainya.

Saran

Untuk penelitian yang akan datang dapat memperluas sampel misalnya dengan memasukkan responden akuntan pendidik, akuntan pemerintah sehingga hasil penelitian dapt lebih digeneralisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Arfan dan Muhammad Iskhak. 2005
Akuntansi Keperilakuan, Salemba Empat, Jakarta

- Aulia Zahra M .2010. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Corporate Social Responbility Di Indonesia (Studi Empiris Perusahaan Non Keuangan yang Listing Di Bursa Efek Indonesia)* Tesis Universitas Diponegoro
- Azhar Maksun dan Azizul Kholis. 2003 *Analisis Tentang Pentingnya Tanggungjawab dan Akuntansi Sosial Perusahaan*, Studi Empiris di Kota Medan, Simposium Nasional Akuntansi VI, Surabaya.
- Bambang Sudibyo dan Arief Suadi 1988. Akuntansi Sosial Implikasi dan Kemungkinan Pengembangan di Indonesia, Majalah Akuntansi No. 19
- Diana Zuhroh dan Iputu Pande H S ,2003.*Analisis Pengaruh Luas Pengungkapan Sosial dalam Laporan Tahunan perusahaan Terhadap Reaksi Investor*, Simposium Nasional Akuntansi VI, Surabaya.
- Dwi Hutomo. 2006 *Analisis Persepsi Karyawan Terhadap Pentingnya Akuntansi Pertnggungjawaban Sosial Perusahaan Pada PT. Kemilau Indaah Permana Di Karanganyar.* Skripsi Universitas Slamet Riyadi
- Eka Nanda Putra (2011). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr).* Skripsi Universitas Diponegoro
- Fr. Reni. Retno Anggraini.(2006). *Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang terda]?ar Bursa Efek Jakarta.* Makalah SNA IX.
- Harahap. Sofyan Syafri.2002. *Teori Akuntansi.* Edisi Revisi : Jakarta Pt. Raja Granfindo Persada.
- Heny dan Murtanto 2001.*Analisis Pengungkapan Sosial Pada Laporan Tahunan, Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi* Vol. 1 No. 2.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2007. *Standar Akuntansi Keuangan,* Salemba empat Jakarta.
- Imam Ghozali, 2006, *Aplikasi SPSS,* Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Marzully Nur dan Denies P .2012. *Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial : Kebutuhan Akan Standar Laporan Keuangan dan Jasa Jaminan Lingkungan.* Jurnal Akuntansi & Manajemen STIE YKPN Yogyakarta
- Inge Gunawan 2012. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Berkatagori High Profile yang Listing Di Bursa Efek Indonesia).* Jurnal Nominal. Volume 1 Nomor 1 2012.

- Muhammad M Utomo.2000. *Praktek Pengungkapan Sosial Pada Laporan Tahunan Perusahaan Di Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi III
- Muhammad Ikbal .2012. *Hubungan Karakter Perusahaan dan Profitabilitas Dengan Praktek Pengungkapan Sosial Dan Lingkungan : (Suatu Telaah Empiris dan Teoritis)* Jurnal Kinerja Volume 9 No2. 2012
- Raldy Yap dan Agnes U W. *Pengungkapan Pertanggungjawaban Sosial Pada Laporan Tahunan Perusahaan yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia : (Studi Empiris Atas Perusahaan High dan Low Profile)* Majalah Ekonomi Tahun XIX No 1 April 2009 Volume 9 No 2. 2012
- Sonhaji, Achmad. 1989. *Akuntansi Sosial: Perannya dalam Mengukur Tanggungjawab Sosial Perusahaan, Suatu Tinjauan Analitis*. Akuntansi, No. 10.
- Theresia Woro D. 2009. *Audit Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan: Pendekatan Literatur*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 11 NO. 2 November.
- Usmansyah, 1989.*Telaah Alternatif Penerapan Akuntansi Pertanggungjaban Sosial di Indonesia*. Akuntansi. No. 10
- Ward, Suzanne Pinao, D.R. Ward, dan A.B. Deck, 1993. Certified Public Accountants: Ethical Perception Skills and Attitudes on Ethics Education.*Journal of Business Ethics* 12